



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Yulisman (2017) : Hubungan Pendidikan Agama Islam Non Formal Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di MTs Swasta Kecamatan Salo Kabupaten Kampar

Pendidikan agama Islam non formal yang dimaksud adalah pendidikan siswa sebelum memasuki Madrasah Tsanawiyah selain pendidikan formal diluar kegiatan lembaga sekolah yaitu berupa PDTA yang bertujuan untuk melengkapi pendidikan agama islam di lembaga pendidikan formal yang berkelanjutan. Sedangkan hasil belajar merupakan cerminan tingkat keberhasilan atau pencapaian tujuan dari proses belajar yang telah dilaksanakan yang diakhiri dengan suatu evaluasi. Pendidikan agama Islam non formal yang berupa PDTA (Pendidikan Diniyah Takmiliyah Awaliyah) yang pernah dijalani siswa sebelumnya semestinya mempengaruhi hasil belajar pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah ada hubungan yang signifikan antara pendidikan agama Islam non formal dengan hasil belajar pendidikan agama Islam di MTs Swasta Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. *Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat kuantitatif asosiatif dengan menggunakan teknik analisis koefisien korelasi.* Uji instrumen penelitian menggunakan uji validitas dengan rumus *Pearson Product Moment*, dan uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha*. Uji asumsi klasik yang dilakukan ; uji normalitas, dan uji homogenitas. Pengolahan data dengan menggunakan program *SPSS (Statistical Product and Service Solutions)* versi 20. Pengumpulan data dilakukan dengan angket tertutup terhadap sampel sebanyak 73 orang siswa MTs Swasta Kecamatan Salo. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan agama Islam non formal (X) sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah hasil PAI (Y). Berdasarkan pengolahan data penelitian nilai probabilitas atau sig (2-tailed) adalah sebesar 0,394 lebih besar dari 0,05. Atau dengan menggunakan tabel korelasi *Product moment*, dengan cara memandingkan antara koefisien korelasi (r - hitung) dengan nilai tabel korelasi *Product moment* (r - tabel), koefisien korelasi -0,101 lebih kecil dari 0,232 pada taraf signifikansi 5% dan 0,302 taraf signifikansi 1% dengan $df = 73-2 = 71$. Dengan demikian hipotesis yang diterima yaitu hipotesis Nihil (H_0) yang diasumsikan tidak ada hubungan yang signifikan antara pendidikan agama Islam non formal dengan hasil belajar PAI di MTs swasta Kecamatan Salo.

Kata kunci : pendidikan agama Islam non formal dan hasil belajar PAI



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

الكلمات الأساسية: التربية الدينية الإسلامية الإضافية، نتيجة الدراسة لمادة التربية الدينية الإسلامية.

ملخص

يولisman (2017): علاقة التربية الدينية الإسلامية الإضافية بنتيجة الدراسة لمادة التربية الدينية الإسلامية في المدرسة المتوسطة الأهلية بسالو - كمبار.

يقصد بالرّبّيّة الدينية الإسلامية الإضافيّة رّبّيّة الطّالب قبل الالتحاق بالمدرسة المتوسطة التي تأخذ شكلاً في الرّبّيّة الدينية التكميليّة الأولى إتماماً للرّبّيّة الدينية الإسلاميّة في المدارس الرّسمية المستمرة. والرّبّيّة الدينية الإسلامية الإضافيّة التي تخرج الطّالب فيها ينبغي لها أن تأثير على نتائج الدراسة لمادة الرّبّيّة الدينية الإسلامية في المدرسة المتوسطة. يهدف هذا البحث إلى معرفة: أهناك علاقة هامة بين الرّبّيّة الدينية الإسلامية الإضافيّة بنتيجة الدراسة لمادة الرّبّيّة الدينية الإسلامية، وما هي العوامل التي تأثر على نتائج الدراسة لتلك المادة. وأما تصميم البحث فهو من نوع البحث الكمي الاشتراكي باستخدام أسلوب تحليل المعامل المرتبط. واختبار متوسط البحث باختبار صدقية البيانات برموز (*Pearson Product Moment*)، واختبار دقة البيانات برموز (*Cronbach's Alpha*). واختبار افتراضات الأولى يتكون من: اختبار الاعتدالية واختبار تجاهس التباين. أما أسلوب تحليل البيانات في برنامج (*SPSS*) من إصدار 20. أما أسلوب جمع البيانات فبالاستبيان نحو العينات المكونة من 73 طالباً في المدرسة المتوسطة الأهلية بسالو - كمبار. والمتوسط الحر هو الرّبّيّة الدينية الإسلامية الإضافيّة (*X*)، أما المتوسط المقيد فهو نتائج الاختبار لمادة الرّبّيّة الدينية الإسلامية (*Y*). بناءً على مما سبق فإن نتائج الاحتمال: $0,394 > 0,05$. أو بالمقارنة بين r_{hitung} و r_{table} : $0,232 < 0,101$. ومن ثم فإن الدرجة الهامة: 5 % و $0,302$ في الدرجة الهامة: 1 % ب ($df = 73 - 2 = 71$). ومن ثم فإن الفرضية المقبولة هي الفرضية العادمة، أي عدم العلاقة الهامة بين المتوسطين السابقين.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Yulisman (2017): Relationship between Non Formal Islamic Education and Learning Achievement of Islamic Education at Private Islamic Junior High Schools in Salo District of Kampar Regency

A non-formal Islamic education is student education before entering Madrasah Tsanawiyah (MTs or Islamic Junior High School) or other formal educational institutions such as PDTA that is aimed to complete the lessons of Islamic education at sustainable formal educational institutions. Then, the learning achievement is a reflection of the success rate or achievement of learning goals based on the implemented learning process which is ended with an evaluation. The non-formal Islamic education like PDTA (*Pendidikan Diniyah Takmiliyah Awaliyah*) that have been taken previously by students should affect their learning achievement of Islamic education in MTs. The present study aims to find out whether there is a significant relationship between non-formal Islamic education and learning achievement of Islamic education and to identify the factors that may influence learning achievement of Islamic education at private MTs in Salo District of Kampar regency. The study was carried out based on quantitative approach which used correlation coefficient analysis technique. The research instruments were tested by using Pearson Product Moment to find out the validity and Cronbach's Alpha to find out the reliability. Classic assumption tests that had been performed are normality test and homogeneity test. The data were analyzed by using IBM SPSS Statistics version 20. The data collection was done by closed questionnaire to a sample of 73 students in the private MTs. The independent variable of this study is a non-formal Islamic education (X) while the dependent variable is the learning achievement of Islamic education (Y). The findings showed that the probability value or Sig. (2-tailed) is equal to 0.394 and greater than 0.05, or by using product moment correlation table, by making comparison between the correlation coefficient (r-calculated) and the value of product moment correlation table (r-table), the correlation coefficient is -0.101 and smaller than 0.232 at a significance level of 5% and 0.302 at a significance level of 1% with df = 73-2 = 71. Thus, the accepted hypothesis is that null hypothesis (H_0) which means there is no significant relationship between non-formal Islamic education and learning achievement of Islamic education in the private MTs.

Keywords: non-formal Islamic education, learning achievement of Islamic education